

# THE NEXT GEN EDUCATION

Disrupsi Teknologi & Dampaknya pada Pendidikan Masa Depan

The 3rd National Conference Bethel School Association

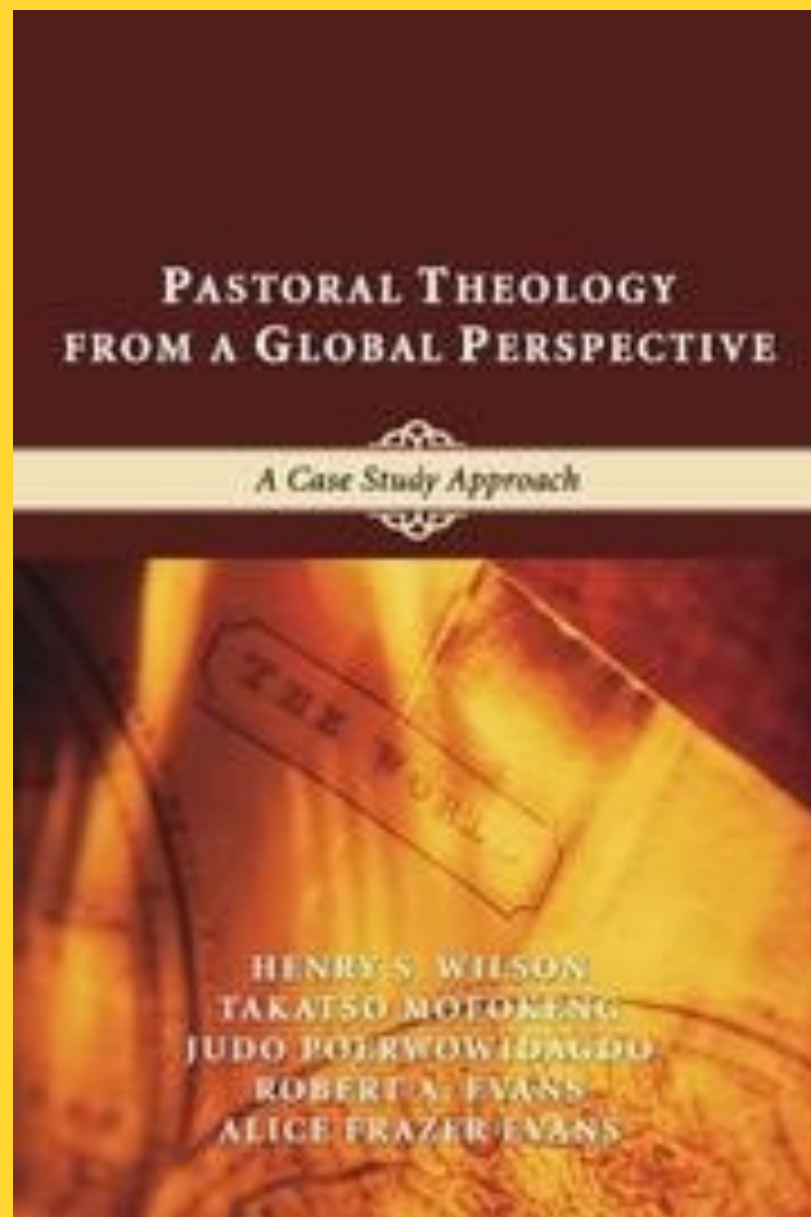
7-9 Oktober 2021

MENUJU PENDIDIKAN TEOLOGI  
BERBASIS TEOLOGI DAN  
SPIRITUALITAS PENTAKOSTA;  
SEBUAH URGENSI DAN KEBUTUHAN

Oleh Pdt. Junifrius Gultom, M.Si, Ph.D

# PENDAHULUAN

## - APA FUNGSI PENDIDIKAN TEOLOGI?



- Perspektif Teologi Pastoral

- *A central goal of theological education and pastoral formation should be enable lay and ordained pastors to reflect continually on their ministry and persons they serve”*
- *A primary challenge to seminaries, Bible schools, and Christian educators is to prepare church leaders to be practical theologians—pastors and lay leaders who can feel people’s pain, learn from their life stories, ask insightful questions, and be open to receive God’s grace even when it comes in surprising ways”.*

# PENDAHULUAN

## - APA FUNGSI PENDIDIKAN TEOLOGI?



- Perspektif Pendidikan Agama Kristen (PAK)

Kathleen Cahalan, Carol Lakey Hess, and Bonnie Miller-McLemore (IJPC, Vol. 12, 2008, 42-43):

***One of the distinctive elements of teaching religious education is that students do not generally reflect on the practice of education solely in abstraction. In fact, most students are engaged constructively and reflectively in the practice of religious education during the course of the class itself.”***





# BAGAIMANA DENGAN KONTEKS PENTAKOSTAL DI INDONESIA?

LEBIH DARIPADA SEKEDAR MEMASUKKAN KOMPONEN MULOK

Konsolidasi STT Bethel Indonesia. Sebuah Contoh

*\*Merumuskan ulang Visi dan Misi*

*\*Kurikulum: Kurikulum Partikular Pentakostal Selain Yang Umum (Bersama STT Lainnya)*

Problem di Sekolah2 Teologi Aliran Pentakostal

*\*Mayoritas Dosen di STT Aliran Pentakostal di Indonesia Tidak Mumpuni dalam Pengembangan Teologi dan Spiritualitas Pentakostal*





## DAMPAKNYA:

- Terus terlestari dua “dunia” yang “terpisah.”**
- Mereka tidak mempunyai kontribusi terhadap ilmu pengetahuan.**
- Peluang dan momentum generasi postmodern dimana penghargaan terhadap partikularitas, tidak dimanfaatkan secara baik untuk membawa generasi ini mengenal kebenaran dan bagaimana pengalaman pentakostal dapat menjadi bagian yang dapat dialami oleh generasi ini.**
- Tidak tersedianya buku-buku teks di STT yang dapat menjadi penyeimbang dari buku-buku teks yang ditulis oleh penulis yang datang dari latarbelakang teologi dan spiritualitas non-pentakostal.**





## DAMPAKNYA:

- STT kalangan pentakostal akan melahirkan profile alumni yang tak mampu mempertahankan secara teologi mengapa mereka merangkul (embrace) teologi dan spiritualitas pentakostal, dan mengapa mereka tetap bangga menjadi orang-orang pentakostal.*
- Mereka menjadi begitu kritisal kepada ajaran dan spiritualitas pentakostal karena bacaan mereka datang dari kalangan ekumenikal dan injili.*



# **TEOLOGI DAN SPIRITUALITAS PENTAKOSTAL SEBAGAI TITIK TOLAK PENGEMBANGAN TEOLOGI**





## **KEADAAN PENTAKOSTAL ZAMAN DULU:**

*“Now approaching their fourth generation, Pentecostals have not yet produced any substantial theological literature. They write tracts and simple studies for purposes of evangelism. Their first scholars have been historians tempted by triumphant apologetic. Expected behaviors like avoidance of gambling or alcoholic beverages might go entirely unwritten. Nonetheless, by a lively oral tradition a newcomer soon learns”*

(R.P. Spittler, “Pentecostal and Charismatic Spirituality,” Dictionary of Pentecostal and Charismatic Movements)



## **KEADAAN PENTAKOSTAL ZAMAN DULU:**

*Seorang penulis berkata bahwa orang pentakostal klasik lebih disebut sebagai doers ketimbang thinkers*

(Veli-Matti-Karkkainen)



## **KEADAAN PENTAKOSTAL ZAMAN DULU:**

Ambivalensi terhadap pendidikan. Hal ini ditengarai oleh dua faktor. Pertama, mereka menyaksikan sendiri bahwa kebangunan rohani tidak mulai di kalangan mereka yang disebut berpendidikan tinggi atau di tengah-tengah seminari teologi. Pada masa pentakostal klasik (mula-mula) mereka melihat justru seminari telah memproduksi orang-orang yang membawa orang jauh dari kebenaran dan para kaum intelektual telah dianggap miskin pengalaman. D.D (doctor of divinity) sering diplesetkan sebagai "Dumb Dog," dan kata "Seminaries", diplesetkan sebagai "cemeteries" (kuburan).



## URGENSI UNTUK MEMPERTEGAS IDENTITAS STT ALIRAN PENTAKOSTAL:

- ***STT berbasis teologi dan spiritualitas pentakostal artinya perspektif pentakostal harus tampak di dalam semua pengajaran dan praktek kurikulum di semua mata kuliah.***
- ***Pengajaran akan semua rumpun teologi tersebut harus ditopang oleh buku-buku teks yang memadai yang mampu melakukan interaksi dialogis, kreatif dan eksistensial. Dosen STT aliran pentakostal di semua mata kuliah harus dapat memberikan kontras pemikiran pentakostal dengan pemikiran-pemikiran non-pentakostal.)***







## URGENSI UNTUK MEMPERTEGAS IDENTITAS STT ALIRAN PENTAKOSTAL:

- **Seorang teolog perempuan dari pentakostal Asia, Teresa Chai menyatakan bahwa dari sejak awalnya pendidikan teologi pentakostal telah memiliki beberapa kontribusi yang unik yang diantaranya fondasinya sebagai berikut:**
  - ***Pentecostal education is passionate for God. It pursues intimacy with the Lord Jesus Christ in the fellowship of the Holy Spirit.***
  - ***Pentecostal education aims towards the fullness of the Holy Spirit in the life of the students. It seeks for a radical dependency on the Holy Spirit both inwardly and outwardly.***
  - ***Pentecostal education is rooted in sound biblical doctrine. It develops a worldview and lifestyle of holiness, consistent with the teachings of the scriptures.***



# URGENSI UNTUK MEMPERTEGAS IDENTITAS STT ALIRAN PENTAKOSTAL:

- **Seorang teolog perempuan dari pentakostal Asia, Teresa Chai menyatakan bahwa dari sejak awalnya pendidikan teologi pentakostal telah memiliki beberapa kontribusi yang unik yang diantaranya fondasinya sebagai berikut:**

***- It also aims towards efficacious service and academics. This is reflected in men and women of integrity in all areas of responsibility and service.***

***- Pentecostal education is also dynamic, critical, and creative. It is aware of contemporary issues that affect the world and the environment. It also aims to speak the truth in love.***

***• Pentecostal education is also missiologically involved.***





# URGENSI UNTUK MEMPERTEGAS IDENTITAS STT ALIRAN PENTAKOSTAL:

- Di tempat lain misalnya ciri teologi dan spiritualitas pentakostal yang perlu diperhatikan dalam pengajaran Misiologi disebut oleh Grant McLung sebagai berikut:

- *Experiential and relational*
- *Expressly biblical with high view of inspiration of Scripture*
- *Extremely urgent in nature*
- *“focused, yet diversified,” prioritizing evangelization, but not to the exclusion of social concern*
- *Aggressive and bold in its approach*
- *Interdependent (both among various Pentecostal/charismatic groups and in relation to older churches and their mission endeavors)*
- *Unpredictable as to the future*



# Apa Arti Spiritualitas Pentakostal Untuk Isu Pendidikan?



ALISTER MCGRATH (1999:2) MENDEFINISIKAN SPIRITUALITAS SEBAGAI,

***“The quest for a fulfilled and authentic Christian existence, involving the bringing together of the fundamental ideas of Christianity and the whole experience of living on the basis of and within the scope of the Christian faith.”***

# Apa Arti Spiritualitas Pentakostal Untuk Isu Pendidikan?



STEPHEN JACK LAND (2010:21)

*Bagi orang-orang pentakostal poin pemula bagi pemahaman terkait teologi adalah roh kudus yang adalah ‘bersama dengan kita’. Ia yang hadir di tengah-tengah orang israel adalah juga di dalam kristus melalui roh kudus hadir di dalam diri orang percaya. Namun hal ini bukan hendak mengatakan bahwa teologi pentakostal bersifat unitarian tetapi mengindikasikan sebuah perhatian yang teologi sekaligus yang praktikal.*



# Apa Arti Spiritualitas Pentakostal Untuk Isu Pendidikan?



SIMON CHAN (2011: 24),

*Lebih jauh ia menyoroti pentingnya baptisan Roh Kudus, dan menurutnya—mengutip dari Frank Macchia—ini hal yang sangat penting sebagai self-understanding dari pentakostalisme yang menjadi sebuah lensa interpretatif di dalam membangun sebuah teologi pentakostal. Pengalaman baptisan Roh Kudus itu yang secara pribadi dialami oleh orang pentakostal kemudian membaca dan menafsirkan narasi-narasi alkitab di dalam semangat keyakinan bahwa ada keterhubungan yang kontekstual dan eksperensial antara peristiwa personal di penuhi Roh Kudus dengan masa kini seperti di zaman kisah para rasul.*

# Apa Arti Spiritualitas Pentakostal Untuk Isu Pendidikan?



*La mengamini pemikiran Macchia yang menyatakan bahwa baptisan roh kudus sebagai personal appropriation dari realitas eskatologi—karunia roh dari masa akhir—maka kunci untuk memahami spiritualitas pentakostal adalah partikularitas personal (personal particularity). Bagi Chan, justru ini sangat kontekstual sekali dengan dunia postmodern yang menekankan partikularitas karena jantung dari spiritualitas pentakostal adalah berfokus pada pribadi konkrit akan yesus sebagai ‘jalan, kebenaran dan hidup’ yang begitu hadir secara konkrit ketika mereka menerima baptisan Roh Kudus.*



# Apa Arti Spiritualitas Pentakostal Untuk Isu Pendidikan?



*Pengembangan teologi dan spiritualitas pentakostal yang lebih holistik belakangan ini sudah semakin disadari, yang tidak hanya berpusat pada personal indwelling of the spirit, tetapi sebuah spiritualitas yang dihidupi berdasarkan teologi Roh Allah yang terkait dengan pekerjaan universal dari Roh Allah yang mencipta dan memelihara dunia dan ciptaan.*

# Apa Arti Spiritualitas Pentakostal Untuk Isu Pendidikan?



*Demikian pula kekhususan spiritualitas pentakostal karena pengaruh eskatologinya. Grant I. Mcclung Jr (1988:2) menyatakan,*

**“eschatological urgency is at the heart of understanding the missionary fervor of early pentecostalism.”**

*Kini, keyakinan eskatologi yang lebih universal telah menjadi perhatian dari sarjana pentakostal yang merangkul aspek sosial dari pemahaman eskatologi yang banyak dipengaruhi oleh teologi Jurgen Moltman dan Wolfhart Pannenberg*



# Apa Arti Spiritualitas Pentakostal Untuk Isu Pendidikan?



**STEPHEN J. LAND** dalam bukunya, *Pentecostal Spirituality. A Passion For The Kingdom*, kita lihat juga secara menyeluruh cakupan holistik dari spiritualitas pentakostal dibahas seperti sebuah visi apostolik (sebuah analisa narasi-praksis); sebagai persekutuan misionaris (sebuah integrasi afektif); dan sebagai reformasi Trinitarian.

# Apa Arti Spiritualitas Pentakostal Untuk Isu Pendidikan?



- ❑ Tentu ini bukan hendak mengatakan bahwa orang-orang pentakostal harus meninggalkan keyakinan doktrinal dan spiritualitas mereka yang selama ini berfokus pada pemahaman pengalaman Roh yang dikaitkan dengan kesalehan personal ketimbang kesalehan sosial, dan fokus pada kerja roh dalam ekspresi karunia-karunia di dalam konteks pembangunan tubuh kristus yaitu gereja-Nya.***
- ❑ Ini sesuatu yang sangat distingsi yang tidak dapat ditinggalkan oleh orang-orang pentakostal umumnya seperti argumentasi Simon Chan di atas.***
- ❑ Namun usaha berteologi dan membangun spiritualitas dengan perhatian yang ditambahkan: lebih ekumenis, universal dan global adalah sebuah keniscayaan bagi masa depan pentakostalisme itu sendiri.***



# Apa Arti Spiritualitas Pentakostal Untuk Isu Pendidikan?



**Amos Yong (2005:300) dalam tulisannya mencoba untuk mengkaitkan Roh Kudus dengan penebusan:**

*Menurutnya penebusan ciptaan merupakan pekerjaan Roh Kudus, dan kita memiliki peran di dalam proses penebusan ciptaan tersebut. Baginya yang paling penting, dunia roh dan materi berjaln baik secara ontologi maupun secara epistemologi. Dunia terkait dengan roh, Roh Kudus melayang-layang di atas permukaan air ciptaan dan memberikan nafas hidup: manusia secara intim dan rumit terkait dengan tatanan ciptaan. Maka adalah merupakan kewajiban untuk mengasihi sesama kita seperti diri kita sendiri dapat diperluas di sini kepada dunia dimana allah menyebutnya baik.*

# Apa Arti Spiritualitas Pentakostal Untuk Isu Pendidikan?



**Seorang Anglikan Karismatik bernama Andrew Lord mencoba untuk mengembangkan suatu paradigma misi holistik yang terdiri dari tujuh karakteristik terkemuka yang terkait dengan kedatangan dari kerajaan Allah (Journal of pentecostal theology, vol. 5, issues 11, 114, ; 116-17):**

- 1) Orang-orang mengakui Yesus sebagai Tuhan;**
- 2) Kesembuhan;**
- 3) Keadilan;**
- 4) Kesatuan di dalam Kepelbagaian;**
- 5) Ciptaan dimerdekakan;**
- 6) Pujian dan Penyembahan;**
- 7) Kasih dan Persekutuan.**



# **PENTECOSTAL MANIFESTO SERIES SEBAGAI CONTOH REFERENSI BAGI STT ALIRAN PENTAKOSTAL DALAM DIALOG DISKURSIF.**

## **BIDANG STUDI TEOLOGI PRAKTIKA:**

Mark J. Cartledge, *The Mediation of the Spirit: Interventions in Practical Theology, Pentecostal Manifesto Series* (Grand Rapids, MI: Eerdmans, 2015)

## **BIDANG STUDI ILMU TEOLOGI SISTEMATIK**

Steven M. Studebaker, *From Pentecost to the Triune God: A Pentecostal Trinitarian Theology*. (Grand Rapids: Eerdmans, 2012)

## **BIDANG STUDI ILMU ETIKA DAN DOGMATIKA**

Nimi Wariboko. *The Pentecostal Principle: Ethical Methodology in New Spirit*. (Grand Rapids: Eerdmans, 2012)

## **BIDANG STUDI HERMENEUTIK:**

*Spirit Hermeneutics* By Craig S. Keener (Grand Rapids, MI: Wm. B. Eerdmans Publishing Co. August 2016)

## **ROSPEKTIF DAN PROGNOSIS MASA DEPAN--KESIMPULAN**

- *Menyadari adanya wadah momentum masa postmodern, maka mengunjung kembali teologi dan spiritualitas pentakostal bukan sekedar untuk membangkitkan rasa percaya diri kalangan pentakostal di dalam menebus keadaan masa lalu yang merendahkan mereka tetapi sekaligus memperkuat identitas yang mampu mengembangkan dialog yang sehat dan mencerahkan baik itu teologi yang hibrid tetapi juga teologi dan spiritualitas pentakostal yang distingsi*

## **ROSPEKTIF DAN PROGNOSIS MASA DEPAN--KESIMPULAN**

- *Tugas STT aliran pentakostal dapat menjadi semacam lembaga riset studi partikularitas ini yang mandiri meletakkan dan memupuk teologi dan spiritualitas pentakostal. Adalah sah dan dinantikan bila STT pentakostal dapat menunjukkan bagaimana teologi dan spiritualitas pentakostal mendasari visi dan misi sekolah serta dalam penerapannya termanifestasi bukan hanya memiliki beberapa mata kuliah terkait dengan pentekostal (mulok) tetapi juga menjadi filosofi yang merembesi di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat.*



## **ROSPEKTIF DAN PROGNOSIS MASA DEPAN--KESIMPULAN**

- *STT aliran pentakostal harus mengusahakan bagaimana para lulusannya memiliki kemampuan bukan hanya mempertahankan identitasnya tetapi juga dapat menjadi penjaga martabat keilmuan teologi bersama-sama dengan STT lainnya. Hal ini bukan tanpa masalah dikemudian hari. Sebagaimana hal ini akan terjadi pada semua disiplin ilmu yang terfragmentasi tanpa pusat, membuatnya akan terjebak pada justifikasi-justifikasi kebanggaan akan subjektivitas pengalaman dan narasi.*
- *Lagi pula, dengan kenyataan bahwa 90% STT aliran pentakostal di Indonesia tidak memiliki kemampuan dan sumber-sumber di dalam pengembangan teologi dan spiritualitas yang mumpuni. Panggilan untuk mempertegas ulang identitas pentakostal harus ditindaklanjuti dengan mereformasi dan menata ulang visi dan misi sekolah dan mensosialisikannya di dalam pengajarannya, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.*

## **ROSPEKTIF DAN PROGNOSIS MASA DEPAN--KESIMPULAN**

- *Masih banyak dibutuhkan para ahli dalam segala bidang studi yang berbasis teologi dan spiritualitas pentakostal. Dan kiranya di kemudian hari diharapkan akan lahir banyak teolog dari disiplin rumpun yang berbeda-beda di STT.*
- *Tantangan berikutnya adalah dalam pengembangan teologi dan spiritualitas pentakosta yang dapat saja ke depannya mengalami teologi yang hibrid tetapi diharapkan ia mempunyai kesadaran untuk tetap mempertahankan heritage pentakostal bukan sekedar melakukan persilangan-persilangan dan integrasi teologi.*

## ROSPEKTIF DAN PROGNOSIS MASA DEPAN--KESIMPULAN

- JAY D. GREEN (2014:6) MENCOBA MEMPERBANDINGKAN KECEMASAN SEORANG AHLI TERHADAP INTEGRASI TEOLOGI DAN ILMU-ILMU LAIN:

*I worry that the “integration” project may be producing young scholars who can explain a christian theology and philosophy of their disciplines (which is appropriate in itself), but who are much less well prepared to draw helpful, challenging insights from the disciplines as disciplines. As a result, I fear that they miss vital opportunities to explore how the rigorous practice of these disciplines might lead to new understandings of how we think about god’s kingdom and live faithfully as its citizens.*



## ROSPEKTIF DAN PROGNOSIS MASA DEPAN--KESIMPULAN

- *Menyetir kecemasan seorang ahli yang dalam hal ini konteks ilmu teologi terhadap filsafat dan disiplin ilmu lainnya, kecemasan saya juga adalah sama yaitu bukan tidak mungkin ia tidak memiliki lagi jejak spiritualitas warisan pentakostal yang amat distingsi bila “perkawinan silang” ke-ilmu-an teologi tidak ditempatkan pada agenda dan core yang dimuarakan untuk memfasilitasi ekspresi pengalaman dan narasi yang menjadi cirinya.*

## ROSPEKTIF DAN PROGNOSIS MASA DEPAN--KESIMPULAN

- DI SAMPING ITU JUGA TETAP MEMPERTAHANKAN PENGEMBANGAN PENDEKATAN-PENDEKATAN PNEUMATOLOGIS DAN DUNIA ROH, MESKIPUN INI BUKAN SEMATA-MATA UNTUK KONTEKS ORANG-ORANG PENTAKOSTAL SAJA TETAPI KEKRISTENAN DI ASIA, SEPERTI **HWA YUNG** (2005:53) BERKATA,

*“If a truly indigeneous Christianity in Asia invariably tends to take signs and wonders seriously, then pentecostalism is actually a most powerful contextualizing force for churches in the non-Western world. The movement takes seriously the supernatural dimension of human existence.”*